

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia sekitar 5,76% (Kurdi & Firmansyah, 2020). Ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide dibandingkan melakukan hal-hal yang rutin dan berulang-ulang, karena dalam masyarakat ini menghasilkan ide merupakan hal yang harus dilakukan untuk kemajuan. Peran industri kreatif dalam perekonomian dapat mendorong pengembangan usaha di setiap daerah (Widyakusuma, 2022).

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual itu sendiri, terutama agar dapat bersaing dengan produk-produk asing mengingat umkm adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja di Indonesia (Sedyastuti, 2018).

Indonesia merupakan negara kaya akan umkm yang sangat berkembang pesat. UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara (Sunariani et al., 2017). UMKM dapat menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian nasional dengan cara melibatkan suatu kegiatan perekonomian berdasarkan potensi yang dimiliki, dilandasi kejujuran kepada seluruh UMKM yang ikut serta dalam pembangunan perekonomian negara (A. Irawan, 2018).

Salah satu daerah yang terkenal akan UMKM-nya yang cukup berkembang yaitu Kabupaten Sumenep, UMKM di ini mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian daerah. Salah satunya yakni mayoritas penghidupan masyarakat di Kabupaten Sumenep. Pengembangan UMKM di Kabupaten Sumenep merupakan suatu bagian penting dalam penyerapan tenaga kerja dan sangat produktif dalam menciptakan tenaga kerja baru, sehingga dapat meningkatkan jumlah unit usaha baru yang menunjang pendapatan masyarakat daerah tersebut (Lis Mariatun, 2017).

Berwirausaha tentunya harus mempunyai daya saing yang tinggi agar dapat bertahan di era hiperkompetisi saat ini. Upaya peningkatan daya saing diharapkan dapat menghasilkan pelaku usaha skala mikro, kecil dan menengah (UMKM) mampu meningkatkan kemampuan usaha melalui peningkatan kreativitas dan inovasi. Secara umum daya saing merupakan upaya untuk memanfaatkan dan mengelola sumber daya manusia, teknologi, modal, dan sumber daya alamnya untuk mencapai nilai tambah atau biasa disebut pertambahan nilai per unit masukan atau input (*value per unit of input*) (D. Irawan & Affan, 2020).

Kabupaten Sumenep merupakan daerah yang cukup terkenal akan UMKM-nya. Namun, UMKM di daerah tersebut belum sepenuhnya dapat menerapkan ekonomi kreatif yang berkembang pada saat ini. Usaha yang dilakukan belum sepenuhnya mengikuti tren zaman sekarang padahal UMKM di Sumenep sangatlah banyak dan berkembang pesat, hal tersebut mengakibatkan banyaknya pesaing di luaran yang sudah menerapkan ekonomi kreatif yang

semakin berkembang. Dalam hal ini juga disebabkan karena sedikitnya pemberdayaan usaha pada UMKM di Sumenep. Maka karena hal ini, perlu dilakukan analisis pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan pada UMKM di daerah tersebut.

Menurut Widyakusuma (2022) UMKM memerlukan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing yang mampu memanfaatkan kendala, tantangan dan peluang pasar. UMKM di Kabupaten Sumenep cukup banyak dan luas namun permasalahan yang terjadi yaitu daya saing yang ketat dan semakin pesat.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan usaha dalam meningkatkan daya saing terhadap UMKM di Kabupaten Sumenep” untuk meminimalisir permasalahan UMKM mengenai tingkat daya saing dan pemberdayaan usaha dengan mengembangkan ekonomi kreatif masyarakat Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengembangan ekonomi kreatif berpengaruh terhadap peningkatan daya saing UMKM?
2. Apakah pemberdayaan usaha berpengaruh terhadap peningkatan daya saing UMKM?
3. Apakah pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan usaha berpengaruh terhadap peningkatan daya saing UMKM?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini digunakan agar penulis hanya berfokus pada tujuan penelitian yaitu mencakup ruang dalam pembahasan yang terdiri dari pengaruh atau tidak berpengaruhnya pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan usaha dalam meningkatkan daya saing. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik. Batasan masalah penelitian sangat penting dalam mendekatkan pada pokok permasalahan yang dibahas.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengembangan ekonomi kreatif berpengaruh terhadap peningkatan daya saing UMKM
2. Untuk mengetahui apakah pemberdayaan usaha berpengaruh terhadap peningkatan daya saing UMKM
3. Untuk mengetahui apakah pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan usaha berpengaruh terhadap peningkatan daya saing UMKM

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini yaitu :

- 1) Manfaat Praktis : Manfaat praktis yang diharapkan bagi penulis adalah hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas pengetahuan dan wawasan terkait pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan usaha dalam meningkatkan daya saing UMKM.

2) Manfaat Teoritis : Dapat menambah pengetahuan dan kreativitas dalam pengembangan sebuah usaha untuk meningkatkan daya saing melalui ide baru ekonomi kreatif saat ini dan pemberdayaan usaha. Hal tersebut dapat diterapkan dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.